

Peran Teknologi Untuk Membentuk Dinamika Keluarga dalam Novel *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*

Nazwa Aila Salsabilla

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : nazwa.5210411094@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Alamat: Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to look at the role of technology in a literary work. The literary work used in this research uses the novel genre entitled Saturday with Father by Adhitya Mulya. The problem discussed is how technology plays a role in shaping the dynamics of family life in the novel. This includes, among other things, how technology can change the way families communicate, both positively and negatively, and its impact on the dynamics of relationships between family members, then how technology can act as a liaison between family members who are physically separated or otherwise based on the context of the story described. in the novel. The method used in the research uses a hermeneutic approach to explore the role of technology in shaping the dynamics of family life. Through this research, we can understand how technology is not only a tool used in everyday life but also influences how families interact, communicate, and form emotional bonds in their lives.*

Keywords: *hemeneutics, literature, teknologi.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat peran teknologi di dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan genre novel berjudul *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Masalah yang dibahas yaitu bagaimana peran teknologi dalam membentuk dinamika kehidupan keluarga di novel tersebut. Hal tersebut antara lain mencakup bagaimana sebuah teknologi dapat mengubah cara keluarga berkomunikasi, baik secara positif maupun negatif, dan dampaknya terhadap dinamika hubungan antar anggota keluarga, kemudian bagaimana teknologi dapat bertindak sebagai penghubung antar anggota keluarga yang terpisah secara fisik atau sebaliknya berdasarkan konteks cerita yang dijelaskan dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan hermeneutic untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam membentuk dinamika kehidupan keluarga. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami bagaimana teknologi tidak hanya sebagai alat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga mempengaruhi bagaimana cara keluarga berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan emosional dalam kehidupan mereka.

Kata kunci: hermeneutik, sastra, teknologi.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi sendiri telah memberikan dampak yang besar pada dinamika kehidupan keluarga saat era modern ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut, interaksi dan komunikasi antar anggota keluarga telah mengalami perubahan yang besar, mulai dari mempengaruhi cara mereka berhubungan, berbagi informasi, dan saling terlibat dalam kegiatan sehari-hari.

Peran teknologi terdapat pada karya sastra. Salah satu karya yang memiliki kandung cerita peran untuk membentuk dinamika keluarga terdapat pada novel *Sabtu Bersama Bapak*

karya Adhitya Mulya. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, dua tokoh anak laki-laki tumbuh dewasa tanpa didikan seorang bapak. Kedua anak laki-laki ini menerima puluhan kaset bapaknya yang berisi wejangan hidup. Banyak hal disampaikan oleh seorang bapak dalam kaset tersebut. Tujuannya adalah agar bapak tidak membuat anak-anaknya melakukan kesalahan dalam hidup mereka karena mereka tidak ingin kehilangan peran mereka sebagai kepala keluarga. Kaset-kaset itu dibuat sebelum bapak meninggal, tentu saja. Bapak hanya memiliki waktu satu tahun untuk hidup setelah didiagnosa menderita kanker. Di hari Sabtu, Cakra dan Satya selalu menonton video peninggalan bapaknya. Mereka berdua tumbuh menjadi anak yang pintar dan kaya raya. Konflik dalam novel ini muncul dari sikap Satya yang sangat tempramental dan tokoh Cakra tak kunjung mendapatkan jodoh sehingga mengharuskan ibunya mencarikannya jodoh berkali-kali. Pada akhirnya, setiap konflik yang dialami oleh Satya dan Cakra dapat terselesaikan dengan menonton video dari peninggalan bapaknya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran teknologi dalam membentuk dinamika keluarga pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika. Menurut Hamidi (2011: 4-5) hermeneutika sendiri merupakan aliran filsafat yang mempelajari dan memahami sesuatu berdasarkan teks.

Beberapa peran teknologi yang terdapat pada novel *Sabtu Bersama Bapak Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dapat dilihat pada teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penggambaran berbagai perangkat teknologi yang ada dalam novel tersebut seperti handycam, tripod, video player, laptop, hard disk, hp, internet, e-mail, sms, video, USB flashdisk, dan TV.

KAJIAN TEORITIS

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan teknologi di dalam karya sastra. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Luqman dkk (2015: 236) dengan judul *Ketergantungan Manusia Terhadap Teknologi Dalam Novel Neuromancer Karya William Gibson* menggambarkan “bagaimana teknologi mengakibatkan ketergantungan manusia terhadap sensasi dan fasilitas yang tersedia dalam teknologi” yang menghasilkan kesimpulan bagaimana novel tersebut dapat menggambarkan kehidupan manusia yang dapat terancam jika teknologi mengakibatkan ketergantungan terhadap sensasi dan fasilitas yang disediakan. Kemajuan teknologi tersebut memupuk ketergantungan terhadap teknologi itu sendiri dan mesin-mesin yang tersedia untuk menggantikan kegiatan kerja manusia dapat mengancam kehidupan manusia. Kesimpulan terakhir adalah bahwa terdapat aturan dalam teknologi yang

digunakan oleh masyarakat yang bertujuan untuk mempertahankan kekuasaan kelas penguasa. Penguasa memanfaatkan teknologi untuk mendorong kemajuan dan menetapkan kebijakan, tetapi di sisi lain menggunakannya sebagai alat untuk mengontrol dan mengawasi masyarakat.

Selain itu, ada juga penelitian oleh Adjie (2020: 149) dengan judul *Konstruksi Ayah Dan Dominasi Maskulinitas Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*. “Sisi menarik dari novel tersebut karena menampilkan konstruksi ayah melalui video-video yang direkam tokoh Bapak yang ditujukan kepada anak-anaknya, sebelum ia meninggal karena penyakit kanker yang dideritanya. Dengan demikian, dalam novel ini, tokoh yang menggerakkan alur cerita adalah tokoh-tokoh yang lain yakni Ibu Itje sebagai istri tokoh Bapak, yang pada beberap bagian teks disebut dengan Pak Gunawan, dan anak mereka: Satya dan Cakra. Namun, tokoh Bapak memiliki peranan yang besar dalam memposisikan dirinya sebagai pusat keluarga tersebut sehingga tindakantindakan tokoh lainnya didasari oleh pandangan tokoh Bapak sebagaimana yang difokalisasi oleh Ibu Itje, Satya, dan Cakra.” Pada penelitian ini mendapatkan kesimpulan karena ayah memainkan peran penting dalam keluarga dan dengan demikian dominasi maskulinitas menjadi suatu keniscayaan. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, ada sosok ayah yang tidak selalu ada dalam kehidupan keluarganya, tetapi dia memainkan peran penting dalam kehidupan keluarga tersebut setelah tokoh Bapak meninggal. Peran ayah dalam keluarga kecil tersebut diproduksi melalui rekaman video. Nilai-nilai yang disampaikan oleh tokoh ayah dalam video tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan masa depan istrinya dan kedua anaknya. Dalam video tersebut, tokoh bapak menanamkan nilai-nilai dalam hidupnya bersama anak-anaknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan hermeneutika untuk menganalisis peran teknologi dalam membentuk dinamika keluarga yang digambarkan dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya berdasarkan teks. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana peran teknologi di dalam novel ini untuk melihat tantangan dan kesempatan yang dihadapi oleh keluarga modern dalam menghadapi perubahan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi serta memberikan perspektif yang lebih luas tentang hubungan antara teknologi dan kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini era digital yang semakin maju, peran teknologi itu sendiri telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk juga berkaitan dengan interaksi dan dinamika yang terjadi

pada setiap keluarga. Teknologi sendiri sangat penting bagi kehidupan manusia dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari untuk mengubah cara kita berkomunikasi, berinteraksi, dan membentuk hubungan emosional. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya* terdapat peran teknologi untuk membentuk dinamika keluarga yang akan dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

1. Handycam

Handycam merupakan sebuah teknologi ciptaan manusia yang berbentuk kamera tanpa kabel. Handycam sendiri dapat digunakan untuk merekam semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Cara penggunaannya terbilang cukup mudah yaitu dengan menekan tombol power kemudian kita dapat merekam langsung kegiatan yang kita lakukan. Setelah itu kita dapat menyimpan dan memindahkan video tersebut ke dalam hard disk. Menurut Brata (2007: 23) transfer rekaman video yang ada di dalam handycam ke dalam hard disk tidak akan kehilangan datanya. Pada novel *Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya* dapat digambarkan seolah – olah seperti kita sedang berbicara sendiri kearah kamera tersebut.

Dia langsung berbicara ke arah handycam. (Mulya, 2014: 18).

Teks diatas menunjukkan bahwa dengan adanya handycam didalam kehidupan sehari – hari, maka kita bisa merekam semua hal yang terjadi dalam hidup kita untuk dijadikan sebuah kenangan yang berharga nantinya. Peran dari handycam pada novel *Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya* yaitu merekam tokoh Bapak dalam kehidupan sehari – hari serta mengajarkan nilai – nilai kehidupan untuk anaknya kelak ketika sudah tiada. Setiap momen tidak pernah Bapak lupa abadikan agar suatu saat nanti dapat dilihat kembali oleh istri dan anak – anaknya. Selain itu isi video yang dibuat Bapak, seringkali terdapat solusi – solusi dari permasalahan yang terjadi, sehingga nantinya keluarganya terutama anak – anaknya dapat menemukan solusi dari permasalahan kehidupan dan sekaligus tidak kehilangan sosok ayah dengan adanya video – video tersebut.

2. Tripod

Menurut Mualim dkk (2021: 94) “Tripod sendiri merupakan alat untuk membantu agar badan kamera bisa berdiri dengan tegak dan tegar. Ketika fotografer ingin menggunakan tripod kamera tentunya harus mengatur kaki-kaki tripod agar tripod menjadi seimbang dan sejajar.” Jadi, tripod merupakan sebuah perangkat yang terdiri dari tiga atau empat kaki dan dapat disesuaikan yang digunakan untuk penyangga kamera, handycam, teleskop dan peralatan lainnya. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya* tripod digunakan untuk menyangga handycam ketika akan digunakan.

Dia melihat handycam terpasang di tripod – benda yang entah kenapa sering bapak pakai beberapa waktu terakhir. (Mulya, 2014: 102).

Teks di atas menjelaskan seberapa sering tokoh bapak menggunakan tripod sebagai penyangga handycam untuk merekam kegiatannya dalam beberapa waktu terakhirnya. Peran tripod sendiri pada novel tersebut yaitu dapat digunakan untuk membantu mengurangi getaran saat kita merekam atau mengambil gambar. Selain itu tripod juga dapat menahan gerakan – gerakan tidak perlu yang terjadi saat kita merekam sesuatu. Kita hanya meletakkan handycam menggunakan penyangga tripod kemudian merekam, sehingga tidak perlu memegang handycam yang menyebabkan video terkadang goyang. Selain itu tripod juga dapat membantu kita merekam jika kebetulan sedang sendiri dan tidak ada orang yang membantu merekam kita.

3. Video Player

Video player merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk memainkan atau menampilkan file video di layar komputer atau perangkat elektronik lainnya. Nantinya video player tersebut akan menampilkan video dan audio yang berada pada rekaman video yang diputarkan.

Itje menyalakan video player dan memutar kaset pertama tersebut. (Mulya, 2014: 4).

Dalam teks diatas menjelaskan bahwa video player tersebut digunakan untuk memainkan sebuah kaset yang dimiliki oleh ibu Itje. Peran video player pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dapat dilihat bahwa dengan adanya video player Ibu Itje dapat memutar rekaman video – video yang dibuat Bapak tersebut sehingga dapat membantu tumbuh kembang Cakra dan juga Satya agar tetap mendapatkan kasih sayang dari seorang ayah walaupun hanya dapat melihat melalui video yang sudah disiapkan sebelumnya. Hal tersebut tentunya sangat membantu Ibu Itje dalam mengasuh anak – anaknya walaupun secara langsung tidak ditemani oleh suaminya. Pada teks tersebut video player tersebut diceritakan digunakan sebagai alat yang digunakan untuk memutar video. Pada video player tersebut berisikan kaset – kaset yang berisikan rekaman video – video Bapak.

4. Laptop

Laptop sendiri merupakan sebuah teknologi yang diciptakan oleh manusia. Laptop memberikan kemudahan bagi aktivitas – aktivitas yang dilakukan manusia itu sendiri. Selain memiliki fungsi yang sama seperti komputer, bahkan komponen internal keduanya yang terlihat sama persis, namun diantara keduanya tetap saja ada perbedaannya yaitu pada ukuran laptop yang lebih kecil, lebih ringan, lebih tahan panas, dan lebih hemat energi.

Saat membuka layar laptop bersiap live cam dengan ketiga buah hatinya. (Mulya, 2014: 161).

Teks diatas dapat menjelaskan kemudahan pertama dengan adanya laptop yaitu dapat menjadi alat komunikasi ketika kita sedang berada jauh dari keluarga. Dalam teks diatas digambarkan saat tokoh Satya sedang berada jauh dengan ketiga anaknya dan berkomunikasi melalui live cam di laptop. Peran laptop pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya berdasarkan teks diatas yaitu digunakan sebagai alat komunikasi tokoh Satya dengan ketiga anaknya ketika mereka sedang berjauhan. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa dengan adanya teknologi dapat memudahkan kehidupan secara tidak langsung yaitu mendekatkan keluarga yang sedang tinggal berjauhan.

Satya kembali ke laptop-nya dan men-copy sebuah video ke dalam USB flashdisk. (Mulya, 2014: 262).

Teks diatas menjelaskan kemudahan lain dengan diciptakannya sebuah laptop yaitu kita dapat men-copy sebuah file kedalam USB flashdisk melalui laptop tersebut. Peran laptop pada novel *Sabtu Bersama Bapak* berdasarkan teks diatas yaitu dapat digunakan untuk menyalin sebuah video yang kita punya kedalam sebuah USB flashdisk. Hal tersebut juga dapat memastikan file yang kita punya tersimpan secara aman juga di USB flashdisk. Jika suatu saat kita ingin melihat video tersebut juga terbilang cukup mudah yaitu cukup dengan membuka file video tersebut di laptop atau bisa membukanya melalui USB flashdisk.

5. Hard disk

Hard disk merupakan sebuah perangkat penyimpanan data yang ada di dalam komputer. Harddisk sendiri digunakan sebagai tempat penyimpanan sistem operasi, program, dan data lainnya disimpan secara permanen. Hard disk terdiri dari piringan magnetik yang dipasang secara berputar di dalam casing yang kedap udara. Menurut Setyaji (2010: 13) “Harddisk berfungsi sebagai media penyimpanan semua data file di dalam komputer, termasuk menyimpan sistem operasi, aplikasi-aplikasi, dokumen-dokumen, dan data file lainnya. Harddisk mempunyai daya tampung. Semakin besar kapasitas harddisk, akan semakin besar juga data yang dapat ditampung oleh harddisk.”

“Ini, kita lagi transfer video Bapak ke dalam hard disk.” (Mulya, 2014: 8).

Teks diatas menunjukkan bahwa hard disk digunakan untuk menyimpan video – video yang telah direkam oleh bapak agar dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama dan aman. Peran hard disk pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya berdasarkan teks diatas yaitu digunakan sebagai tempat yang aman untuk menyimpan video rekaman bapak. Selain itu hal tersebut dapat memudahkan kita membawa rekaman video tersebut kemana pun. Selain itu hal tersebut juga dapat membuat file dari rekaman video Bapak aman karena bisa terhindar dari

kesalahan suatu saat ketika kita tidak sengaja menghapusnya, kita masih memiliki file rekaman tersebut yang tersimpan di hard disk.

6. HP

Pengertian HP menurut Suryadi dkk (2021: 17) yaitu merupakan “alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara, pesan gambar, video dan lain lain.” Jadi, HP merupakan sebuah perangkat komunikasi ciptaan manusia yang memungkinkan penggunaanya untuk berkomunikasi tanpa kabel. Handphone sendiri berfungsi tidak hanya untuk telepon, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, melakukan panggilan video, mengakses internet, mengambil foto, memutar musik, dan menjalankan berbagai aplikasi lainnya.

Dua buah SMS masuk ke dalam HP Retna. (Mulya, 2014: 194).

Didalam teks diatas diceritakan bahwa Ratna mendapatkan dua buah SMS di Hp-nya. Selain itu peran HP pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya berdasarkan teks diatas yaitu digunakan sebagai alat komunikasi memberikan informasi menggunakan media SMS yang dilakukan oleh Ratna. Teks diatas menunjukkan fungsi dari HP yaitu untuk mengirim dan menerima pesan teks atau SMS dari seseorang. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan kita dalam berkomunikasi membangun sebuah dinamika menggunakan alat bantu HP.

Dengan resah, dia mengeluarkan HP-nya dan menulis e-mail. (Mulya, 2014: 138).

Teks diatas juga menunjukkan peran lain dari HP yaitu dapat digunakan untuk menulis dan mengirimkan pesan melalui e-mail yang kita tuliskan. Setelah itu pengirim dapat mengirimkan pesan yang ingin disampaikan. Sedangkan dibagian yang lain penerima yang mendapatkan e-mail tersebut dapat menerima dan membalasnya kembali dengan e-mail dengan mudah. Hal tersebut sama dengan Ketika kita menuliskan SMS, bedanya jika kita mengirimkan e-mail memerlukan paket internet sedangkan jika kita mengirimkan menggunakan SMS maka memerlukan biaya yang diambil melalui pulsa.

Cakra membuka HP, log in Facebook, lalu browsing agak lama. (Mulya, 2014: 181).

Selain itu teks diatas menunjukkan lagi peran dari HP yaitu dapat *log in* ke dalam aplikasi Facebook dan melakukan *browsing* atau pencarian informasi. Informasi tersebut juga dapat diperoleh dengan cepat melalui kecanggihan yang ada dalam HP. Kita secara tidak langsung dapat mencari banyak sekali informasi melalui HP yang tersambung ke internet. Segala macam informasi yang kita butuhkan ada.

7. Internet

Menurut Krisianto (2014: 1) internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif. Bentuk internet adalah jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia. Jadi Internet merupakan sebuah jaringan yang dapat menghubungkan banyak komputer dan perangkat yang ada di seluruh dunia. Hal tersebut akhirnya menjadikan kita dapat saling berbagi informasi, berkomunikasi, dan mengakses berbagai layanan dan sumber daya secara online.

Sementara Rissa paling bagus, hanya dapat berguru kepada chef – chef di TV kabel dan internet. (Mulya, 2014: 73).

Pada teks diatas menunjukkan peran dari internet yaitu dapat mengakses berbagai informasi. Kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang ada di luar sana hanya dengan menggunakan internet. Namun jika kita mencari informasi melalui internet, kita juga harus mempertanyakan kebenaran dari informasi tersebut, jangan hanya menerima informasi yang tidak benar berdasarkan fakta yang ada. Pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya manfaat tersebut dapat dirasakan oleh Rissa yaitu mendapatkan kemudahan untuk mencari informasi memasak dari chef – chef dari internet. Hal tersebut tentunya memudahkan Rissa untuk mencari – cari resep masakan yang enak melalui internet dan sekaligus mencari tutorial cara membuat makanan tersebut. Ini menunjukkan keuntungan dengan adanya internet sehingga dapat memberikan kemudahan kepada Rissa untuk belajar memasak.

8. E-mail

E-mail sendiri merupakan singkatan dari *electronic mail*, yaitu alat komunikasi untuk mengirim pesan secara elektronik antar individu atau kelompok melalui jaringan komputer, biasanya melalui internet. Menurut Setianto dan Community (2008: 5) fungsi e-mail pada dasarnya sama seperti surat, yakni sebagai media penyampaian pesan. Jadi e-mail sendiri dapat digunakan pengguna untuk mengirim pesan teks, lampiran, atau gambar kepada penerima.

Sebuah notifikasi e-mail masuk kedalam laptop dan menyala di meja kerja. (Mulya, 2014: 25).

Dia membuka e-mail kosong dan akan mengajak Ayu makan siang, bersamaan dengan itu telepon masuk. (Mulya, 2014: 136-137).

Dengan resah, dia mengeluarkan HP-nya dan menulis e-mail. (Mulya, 2014: 138).

Ketiga teks diatas menunjukkan peran dari email itu sendiri pada *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya diantaranya yaitu untuk mengirimkan pesan kepada seseorang melalui media internet. Selain itu penerima pesan e-mail tersebut dapat membalas pesan tersebut dengan mengirimkan pesan balasan melalui e-mail lagi. Hal tersebut memudahkan Cakra

Ketika akan ingin mengajak Ayu makan siang. Satya diketahui ingin mengirimkan pesan melalui e-mail kepada Ayu untuk mengajaknya makan siang secara bersamaan.

Ryan dan Miku sering menulis e-mail kepadanya atau mengirim video ke inbox sang Bapak saat bekerja di lapangan. (Mulya, 2014: 160).

Cakra sedang memandangi foto – foto yang Rizki kirim melalui e-mail. (Mulya, 2014: 249).

Selain itu peran kedua dari e-mail berdasarkan teks diatas adalah menunjukkan fungsi lain dari e-mail yaitu untuk mengirimkan video dan foto – foto secara cepat kepada penerimanya. Hal tersebut dapat dilakukan karena e-mail mendukung pengirimnya untuk mengirimkan pesan dengan jenis foto dan video, berbeda halnya dengan SMS yang belum bisa melakukan hal tersebut. Hal tersebut menjadikan adanya sedikit keunggulan antara e-mail dengan SMS. Pada teks diatas hal tersebut ditunjukkan oleh Ryan dan Miku yaitu mengirimkan foto maupun video kepada Satya ketika mereka sedang dalam posisi berjauhan karena pekerjaan yang dilakukan oleh sang ayah yaitu Satya.

9. SMS

SMS (*Short Message Service*) adalah suatu cara berkirim pesan singkat antartelepon seluler, khususnya handphone. SMS sendiri adalah layanan yang digunakan pada sistem tanpa kabel (nirkabel). Jadi SMS bisa digunakan oleh pengguna untuk berkomunikasi secara sangkil dan mangkus tanpa memerlukan koneksi internet. Layanan SMS sendiri bersifat *non real-time*. Dimana sebuah SMS dapat tetap dikirim ke nomor kontak tujuan meskipun nomor tersebut tidak aktif. Nantinya bila nomor tersebut tidak aktif maka sistem tersebut akan tetap mengirimkannya sampai nomor tujuan tersebut aktif kembali.

Ibu Itje selesai mengirim SMS kepada Cakra. (Mulya, 2014: 108).

Dia baru sadar ada SMS masuk. (Mulya, 2014: 131).

Satu SMS lagi adalah kiriman nomor kontak. (Mulya, 2014: 192).

Ketiga teks pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya tersebut menjelaskan peran dari SMS itu sendiri dalam kehidupan sehari – hari yaitu digunakan untuk mengirimkan pesan dan menerima pesan. Hal lain yang dapat dikirimkan melalui SMS berdasarkan teks diatas yaitu bisa digunakan untuk mengirimkan nomor kontak seseorang. Hal tersebut memudahkan kita karena tidak perlu menuliskannya terlebih dahulu di kertas maupun buku, kita dapat langsung meyimpannya ketika dikirimkan nomor kontak. Mengirimkan pesan pada teks diatas ditunjukkan oleh tokoh Ibu Itje Ketika mengirimkan SMS kepada anaknya, Cakra. Kemudian pesan tersebut diterima Ketika menyadari ada SMS yang masuk ke HP nya, yang

berisikan dua pesan, satu pesan tertulis oleh ibunya dan yang satunya nomor kontak seseorang yang dikirimkan kepada Cakra.

10. Video

Video adalah merupakan sebuah adegan yang kita rekam dalam bentuk file digital. Video itu sendiri biasanya direkam menggunakan kamera video atau ponsel yang dilengkapi dengan kemampuan perekaman video. Setelah direkam, video dapat disunting, dimodifikasi, dan dibagikan melalui berbagai *platform* online atau media penyimpanan.

“Ini udah rekam belum ya?” Suara Itje terdengar nyaring dan visual dari video itu berguncang – guncang. (Mulya, 2014: 129).

Teks diatas menunjukkan kegiatan ibu Itje untuk merekam kegiatannya dalam bentuk video untuk dijadikan sebuah kenang – kenangan. Video tersebut nantinya berisi rekaman – rekaman hal yang sosok Bapak dan Ibu Itje rekam. Ketika video sudah diputar terdapat visual gambar dan video yang terekam dan juga terdapat audio juga yang dapat didengar. Pada teks diatas menunjukkan salah satu peran dari video yaitu untuk merekam keseharian tokoh Bapak dan Ibu Itje yang akan dijadikan video dan dapat dilihat kedepannya oleh anak – anaknya setiap hari sabtu sore. Hal tersebut merupakan sebuah keuntungan adanya teknologi yaitu dapat membantu berjalannya kehidupan seperti biasanya pada keluarga Ibu Itje dan anak – anaknya sepeninggal sosok suami dan ayah yang mereka sayangi. Dengan adanya video yang direkam sebelum sosok Bapak meninggal, hal tersebut dapat menjadikan mereka tetep bisa merasakan kehadiran sosok Bapak dalam video yang dapat dilihat dan diputarkan selama sabtu sore. Disana mereka dapat melihat video – video yang direkam bapak sebagai pengajaran nilai – nilai kehidupan yang diajarkan langsung oleh tokoh Bapak meskipun melalui rekaman video.

11. USB Flashdisk

Menurut Arifin (2010: 10) flashdisk adalah alat yang digunakan untuk menyimpan data yang berisi memori flash dan terintegrasi dengan USB (*Universal Serial Bus*). Jadi flashdisk sendiri digunakan untuk kita mentransfer dan menyimpan data. Flashdisk sendiri biasanya ukurannya kecil dan ringkas, yang membuatnya dapat dengan mudah untuk dibawa ke mana saja dan digunakan dengan berbagai perangkat komputer yang mendukung *port USB*. Dengan kemudahan tersebut flashdisk USB menjadi salah satu alat penting yang digunakan dalam menyimpan dan mentransfer data dengan sangkil dan mangkus.

Satya kembali ke laptop-nya dan men-copy sebuah video ke dalam USB flashdisk. (Mulya, 2014: 262).

Teks diatas menjelaskan peran dari USB flashdisk yaitu digunakan untuk menyimpan sebuah video. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya tersebut proses tranfer

video dilakukan oleh Satya. USB flashdisk tersebut digunakan oleh Satya untuk menyimpan video – video yang direkam sang Ayah agar tetap aman. Ketika suatu saat Satya ingin melihat video tersebut dapat melihatnya dengan membuka USB tersebut dengan bantuan laptop untuk memutarannya.

12. TV

Menurut Sutisno (1993: 1) televisi adalah alat yang digunakan untuk komunikasi menggunakan rangkaian – rangkaian gambar yang nantinya akan dipancarkan secara cepat yang diiringi dengan suara. Jadi TV atau televisi yaitu alat elektronik yang digunakan untuk menampilkan gambar bergerak dan suara. Televisi sendiri dapat menerima sinyal dan mengubahnya menjadi gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar oleh penonton.

Sementara Rissa paling bagus, hanya dapat berguru kepada chef – chef di TV kabel dan internet. (Mulya, 2014: 73).

Pada teks diatas menunjukkan peran dari TV dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya yaitu dapat melihat dan memutarakan berbagai informasi. Pada novel tersebut manfaat tersebut dapat dirasakan oleh Rissa yaitu mendapatkan kemudahan untuk melihat - lihat informasi memasak dari chef – chef yang ada di televisi. Hal tersebut tentunya merupakan sebuah keuntungan bagi Rissa untuk memudahkannya dalam proses belajar memasak. Hal itu membuktikan bahwa informasi dapat diperoleh dimana saja dan melalui apa saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap peran teknologi dalam membentuk dinamika keluarga dalam konteks novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, dapat dilihat dengan jelas bahwa pengaruh teknologi itu sendiri telah memberikan dampak besar pada pola komunikasi, interaksi, dan hubungan emosional antara anggota keluarga. Melalui penggambaran berbagai perangkat teknologi seperti handycam, tripod, video player, laptop, hard disk, hp, internet, e-mail, sms, video, USB flashdisk, dan TV novel ini berhasil menggambarkan bagaimana teknologi dapat menjadi penghubung atau sekaligus pemisah antar anggota keluarga, tergantung bagaimana cara penggunaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adji, M. (2020). Konstruksi Ayah Dan Dominasi Maskulinitas Dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusatraan Indonesia*. 4(2). 147-158.
- Arifin, H. (2010). *Masalah Flashdisk dan Solusi Secepatnya*. Yogyakarta: MediaKom.

- Brata, V. B. T. (2007). *Videografo dan Sinematografi Praktis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamidi, J. (2011). *Hermeneutika Hukum: Sejarah, Filsafat, & Metode Tafsir*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Krisianto, Andi. (2014). *Internet Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Luqman, A., dkk. (2015). Ketergantungan Manusia Terhadap Teknologi Dalam Novel Neuromancer. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 8(2), 225-238.
- Mualim, A. C., dkk. (2021). Rancang Bangun Keseimbangan Otomatis Tripod Dengan Sensor Gyroscope. *JTECS: Jurnal Sistem Telekomunikasi Elektronika Sistem Kontrol Power Sistem & Komputer*, 1(2), 93-102.
- Mulya, A. (2014). *Sabtu Bersama Bapak*. Jakarta Selatan: Gagas Media.
- Setianto, E. H. Community, S. (2008). *ABG Series Asyiknya Bertukar Email*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyaji, J. (2010). *Buku Pintar Menguasai Komputer & Laptop*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Suryadi, A., dkk (2021). *Penggunaan Handphone Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial*. *CEBONG Jurnal*, 1(1), 15-19.
- Sutisno, P. C. S. (1993). *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Grasindo.